

B

PRESIDEN SOEHARTO DALAM LIPUTAN PERS

(Analisis Isi Liputan Berita tentang Presiden Soeharto pada harian Kompas dan Jawa Pos Terbitan Januari - Desember 1996)

SKRIPSI

KIC
Tgl K 12/3/98
Haf
A.



Disusun oleh :

ANA MARIANI

079314122

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

PRESIDEN SOEHARTO DALAM LIPUTAN PERS

(Analisis Isi Liputan Berita tentang Presiden Soeharto pada harian Kompas dan Jawa Pos Terbitan Januari - Desember 1996)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Menyelesaikan studi pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

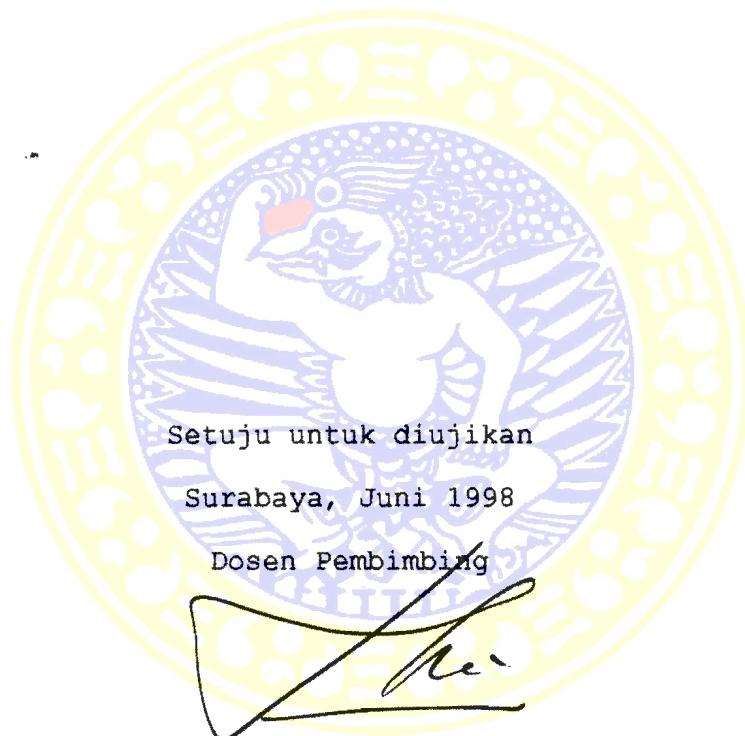
Surabaya

Disusun oleh :

ANA MARIANI

079314122

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**



Setuju untuk diujikan

Surabaya, Juni 1998

Dosen Pembimbing

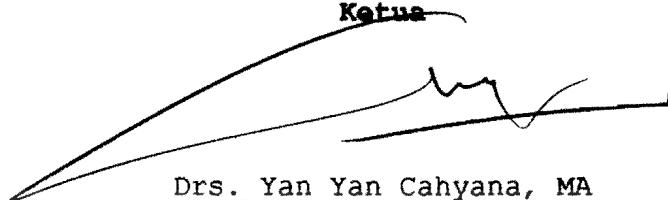
Drs. Henry Subiakto, SH, MA

NIP: 131 801 645

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
pada tanggal 29 Juni 1998.

Panitia penguji terdiri dari:

Ketua



Drs. Yan Yan Cahyana, MA
NIP 131 289 506

Anggota



Drs. Sri Puji Rahayu
NIP 131 619 143

Anggota



Drs. Henry Subiyakto, SH, MA
NIP 131 801 645

ABSTRAK

Dalam kehidupan politik, unsur komunikasi menduduki peranan yang sangat penting, bahkan oleh Gabriel Almond digambarkan sebagai sel darah yang mengalir saluran darah dalam tubuh manusia. Komunikasi dalam kehidupan politik tersebut dapat bersifat vertikal, yaitu komunikasi antar sesama pejabat pemerintahan atau yang bersifat horisontal yaitu komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Dalam hal berkomunikasi tersebut, peranan media massa menjadi teramat penting dan memunculkan suatu ketergantungan antara pemerintah, masyarakat dan lembaga media itu sendiri.

Salah satu bentuk ketergantungan tersebut misalnya lembaga media membutuhkan pihak pemerintah sebagai sumber berita. Salah satu sumber berita sekaligus sumber peristiwa yang secara rutin diliput oleh media massa adalah komunikatorkomunikator politik baik dari elit pemerintah maupun nonpemerintah. Beberapa dari komunikator politik yang paling sering diliput oleh lembaga media adalah presiden sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan.

Peneliti sangat tertarik untuk mencermati pemberitaan tentang presiden ini terutama karena kekhasan media dalam mengemas berita tentang presiden, terutama Presiden Kedua RI Soeharto. Media massa yang diteliti adalah KOMPAS dan Jawa Pos. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode analisis isi. Sedangkan populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah keseluruhan pemberitaan tentang Presiden Soeharto pada harian KOMPAS dan Jawa Pos sepanjang tahun 1996.

Hasil dari penelitian ini adalah baik KOMPAS maupun Jawa Pos lebih banyak memuat berita tentang presiden sebatas pada rutinitas sehari-hari. Tidak ditemukan peliputan berita yang sifatnya mengungkap penyelewengan yang dilakukan oleh Presiden.